

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati unggul dan berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Minyak kelapa sawit dapat dimanfaatkan sebagai minyak masak, minyak industri, dan bahan bakar. Minyak kelapa sawit juga digunakan sebagai bahan baku berbagai industri mulai dari makanan, logam, hingga kosmetik. Pada tahun 2020 luas areal perkebunan tanaman kelapa sawit Indonesia mencapai 14.858,30 hektar, produksi tanaman perkebunan 48.296,90 ribu ton dengan ekspor minyak kelapa sawit 27.326,1 ton dengan harga 18.444,0 US Dollar (Badan Pusat Statistik, 2021).

Tingginya pertumbuhan industri kelapa sawit merupakan hal positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tanaman dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan yang tepat. Salah satu unsur pemeliharaan kebun kelapa sawit pada periode tanaman menghasilkan (TM) adalah pengendalian gulma. Kehadiran gulma di perkebunan kelapa sawit mengakibatkan penurunan kuantitas dan kualitas produksi tandan buah segar (TBS), gangguan terhadap pertumbuhan tanaman, peningkatan serangan hama dan penyakit, gangguan tata guna air, dan secara umum akan meningkatkan peningkatan biaya usaha tani (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, 2019).

Pada lahan kelapa sawit, pengendalian gulma dilakukan pada gawangan dan piringan kelapa sawit sesuai dengan kebutuhan area. Di setiap bagian area dilakukan dengan cara yang berbeda. Khususnya pengendalian gulma di area piringan harus selalu dilakukan secara manual dengan tujuan untuk mencegah terjadinya persaingan penyerapan unsur hara dan cahaya. Pada area piringan tanaman menghasilkan, disarankan pengendalian gulma sangat bersih karena gulma di piringan dapat mengganggu saat pemanenan, pengamatan, pemupukan,

dan pemungutan brondolan buah kelapa sawit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021).

Pengendalian gulma merupakan kegiatan perawatan dalam teknik budidaya pada tanaman kelapa sawit. Pengendalian gulma harus dilakukan secara terencana dan terorganisir agar tercipta pengendalian yang efektif dan efisien. Pengendalian gulma dilakukan dengan cara mengkombinasikan pengendalian secara kimia dan mekanik agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Pengendalian gulma di kebun kelapa sawit dilakukan pada daerah piringan, gawangan mati dan gawangan hidup (Rianti, 2015).

Pemeliharaan piringan kelapa sawit secara manual menjadi topik yang penting bagi penulis sebagai kajian tugas akhir, karena topik tersebut memiliki pengaruh besar terhadap produksi TBS maupun dalam pemeliharaan lainnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi gulma yang ada pada piringan.
- b. Menghitung kebutuhan tenaga kerja dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan pengendalian gulma secara mekanis.
- c. Melakukan pengendalian gulma secara mekanis.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Mitra Agrolika Sejahtera bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit menjadi *crude palm oil* (CPO). Wilayah operasional PT Mitra Agrolika Sejahtera berada di Desa Muara berdasarkan surat keputusan bupati banyuasin No. 169 Tahun 2008 tentang pemberian izin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan mendapatkan izin lokasi untuk pembangunan kebun kelapa sawit atas tanah seluas 2.250 Hektar, yang terletak di Desa Simpang Tungkal, Kali Berau dan Muara Bahar. Kecamatan Bayung Lencir. Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat keputusan bupati musu banyuasin No. 173/KPTS/JUP/DISBUN/2008 tentang pemberian izin usaha perkebunan, perusahaan telah mendapatkan izin usaha perkebunan kelapa sawit seluas 2.250 Hektar, yang terletak di Kecamatan Bayung Lemcir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat keputusan bupati musu banyuasin No. 0911 tahun 2009 tentang pemberian izin lokasi untuk keperluan pembangunan perkebunan kelapa sawit, perusahaan telah mendapatkan izin lokasi untuk pembangunan kebun kelapa sawit atas tanah seluas 1.050 Hektar, yang terletak di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat keputusan bupati banyuasin No. 0933/KPTS/IUP/DISBUN/2009 tentang izin usaha perkebunan, perusahaan telah mendapatkan izin usaha perkebunan kelapa sawit seluas 1.050 Hektar, yang terletak di Kecamatan Bayung Lencir, kabupaten Musu Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Musu Banyusin No. 0596 Tahun 2010 tentang pemberian izin mendirikan bangunan, perusahaan mempunyai bangunan seluas 16.140.09 m² yang terdiri dari kantor, pos jaga, workshop, gudang, fibre stroge, boiler house, power house, kernel recovery station, pressing

station, threshing station, transfer carriage, loading ramp, apron loading ramp, supervisor room, worksheet toilet, mushollah, clear water tank, bulk kernel silo, empty bunch hopper, shudge recovery, oil storage tank, jalan lingkungan, oil loading shed, dan bicycle shed.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan hasil kebun kelapa sawit. pabrik perusahaan berdomisili di Muara Bahar km 227, Bayung Lencir, Musi Banyuasin.

2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi PT Mitra Agrolika Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Visi

Meningkatkan hasil bumi guna memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri dan ekspor secara berkelanjutan.

b. Misi

Misi dalam PT Mita Agrolika Sejahtera adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan petani.
2. Memperluas kesempatan kerja masyarakat sekitar.
3. Memanfaatkan lahan yang kurang produktif menjadi produktif.

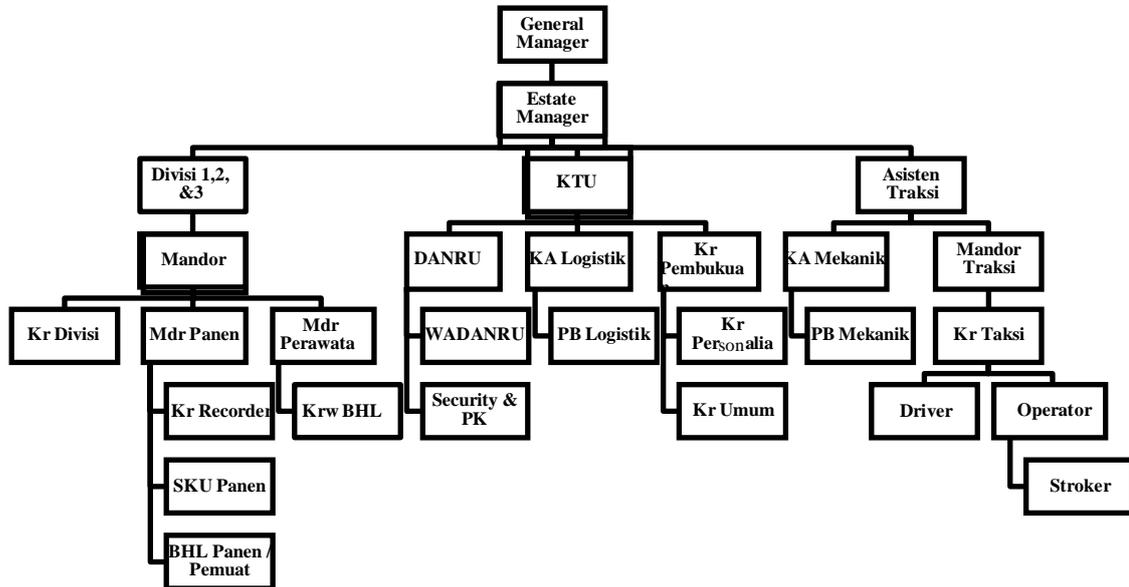
2.3 Letak Geografis

Perkebunan kelapa sawit PT Mitra Agrolika Sejahtera terletak di Desa Muara Bahar km, 277, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, saat ini luas areal perkebunan mencapai \pm 1.500 Ha. Secara Administrasi, lokasi PT Mitra Agrolika Sejahtera berbatasan dengan:

1. Bagian timur berbatasan dengan perkebunan kelapa sawit warga.
2. Bagian barat berbatasan dengan sungai bahar.
3. Bagian utara berbatasan dengan perumahan PMKS PT Mas.
4. Bagian selatan berbatasan dengan perkebunan kelapa sawit warga dan sungai Bahar.

2.4 Struktur Organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera

Struktur organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Struktur Organisasi PT Mitra Agrolika Sejahtera

Sumber : PT Mitra Agrolika Sejahtera, 2023

